

BAB IV

KESIMPULAN

Pada awalnya, *Hanabi* merupakan sebuah representasi atau media mendoakan orang meninggal. Pertama kali masuk ke Jepang pada agustus 1613 sebagai hadiah dari Raja Inggris, James I. Budaya ini awalnya merupakan hasil dari inisiasi Shogun pada era itu yaitu, Shogun Tokugawa Yoshimune dari Keshogunan *Edo*.

Hanabi memiliki berbagai peran bagi masyarakat Jepang, peran yang pertama adalah peran dalam bidang keagamaan, yakni demi mendoakan para arwah yang meninggal, karena ketidakmampuan para pendeta pada era *Edo* untuk mendoakan arwah orang meninggal yang begitu banyak akibat wabah penyakit Kolera dan kelaparan yang melanda Jepang, agar mereka terhindar dari noda / *Kogare* sehingga mereka bisa mencapai surga. Peran berikutnya adalah *Hanabi* dari bidang hiburan. Yakni prosesi *Hanabi Taikai* yang dilalut dalam festival / *Matsuri* yang memiliki maksud sebagai sarana hiburan, acara ini bertujuan demi menarik wisatawan asing datang ke Jepang untuk menyaksikan acara menakjubkan ini.

Penyelenggaraan *Hanabi Taikai* ini juga tidak serta merta terbebas dari bahaya. Adapun masalah yang dimaksud seperti gangguan pernapasan seperti bronkitis kronis atau alergi, asma bronkial, sinusitis, rinitis, radang paru-paru, dan radang tenggorokan. Kebisingan juga merupakan dampak lain yang cukup mengganggu. Di luar semua gangguan pernapasan, ada juga bahaya lain yang mengincar, seperti luka bakar yang diakibatkan percikan api dari kembang api, mulai dari luka bakar ringan hingga stadium tinggi. Ancaman ini terbukti lebih besar risikonya terjadi pada anak kecil yang belum memiliki tingkat kewaspadaan yang cukup dan tanpa pengawasan orang dewasa.

kesimpulan lain dari penelitian ini juga menyimpulkan bahwa masyarakat Jepang sampai saat ini masih mempraktikkan pertunjukan *Hanabi Taikai* dalam Festival / *Matsuri* setiap tahunnya di musim panas. Namun alih-alih melaksanakan dengan adat ritual agama *Shinto* saat ini kebanyakan masyarakat Jepang menganggap *Hanabi* hanya sebatas pertunjukan hiburan belaka. Terlepas dari sejarah panjangnya selama ratusan tahun.

